

Gaya Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 1Krandegan

Maulida Anggi^{1*}, Aditya Pringga Satria²

^{1,2}Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Jl. Mayor Sujadi No. 7, Manggis, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung Jawa timur
Email: faizalmaulida54@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) speserta didik terhadap mata pelajaran Matematika pada peserta didik kelas IV di SDN 1 Krandegan ? Sedangkan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gayabelajar (visual, auditori, kinestetik) peserta didik terhadap mata pelajaran Matematika pada pesertadidik kelas IV di SDN 1 Krandegan. Jenis penilitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan wawancara langsung dan observasi dengan subyek penelitian sebagai alat untuk memperoleh data penelitian dan selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode triangulasi teknik yang dilaksanakan didusun suwaru desa krandegan kecamatan gandusari kabupaten Trenggalek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 1 Krandegan , Berdasarkanhasil analisis gaya belajar terhadap 15 siswa, mengarah kepada gaya belajar visual sebesar 47%, gaya belajar auditori sebesar 31%, sedangkan gaya belajar kinestetik sebesar 21%. Dari hasil analisis tersebut, siswa kelas IV lebih menonjol ke arah gaya belajar visual dan tidak begitu mencolokke arah gaya belajar kinestetik. Dapat dilihat bahwa gaya belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Krandegan sangat beragam. Keragaman gaya belajar inilah yang mendorong guru untuk memperhatikan kebutuhan peserta didik.

Keywords: Gaya belajar, Kepribadian sosial, Peserta didik

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan untuk mencerdaskan bangsa, mengembangkan potensi seseorang, membentuk karakter, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai perkembangan zaman yang ada. Sebagaimana yang dipaparkan dalam UUD No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Gaya belajar merupakan cara termudah yang di tempuh oleh seseorang, sehingga cara tersebut akan berbeda antar peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Setiap peserta didik tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga akan mempengaruhi kemampuan, dan pembawaan yang membentuknya menjadi sebuah karakter tersendiri yang mempunyai pola perilaku tertentu. Gaya belajar merupakan Kombinasi dari bagaimana peserta didik menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Selain itu, secara umum gaya belajar manusia dibedakan kedalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual belajar melalui apa

yang mereka lihat, siswa dengan gaya belajar auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik belajar melalui gerak dan sentuhan (Depoter dan Hernacki 2010). Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan bagi seorang peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Dengan mengetahui gaya belajar yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan yang dapat dipandang dari dua sisi siswa dan dari sisi guru, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar (Uno, 2007).

Terlebih lagi dalam keberhasilan pembelajaran Matematika, dimana pelajaran matematika digunakan dalam aktivitas sehari-hari meskipun dalam bilangan dan operasi yang sangat sederhana. Pembelajaran matematika adalah suatu kegiatan belajar ilmu pengetahuan menggunakan nalar dan memiliki rencana terstruktur dengan melibatkan pikiran serta aktifitas dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan menyampaikan suatu informasi atau gagasan (Wandini dan Banurea, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif, Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gaya

belajar anak di SDN 1 Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J. Moleong, 2005).

Jenis penelitian deskriptif adalah pengumpulan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti persentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, dan memo. Kemudian dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Maka dari itu peneliti berupaya untuk mengidentifikasi Gaya belajar peserta didik yang ada di SDN 1 Krandegan Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan. [Temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan penelitian di SDN 1 Krandegan mengenai Analisis Gaya Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD 1 Krandegan mengacu pada seluruh kegiatan siswa kelas IV selama berada di lingkungan sekolah. Sedangkan mengenai kualitas gaya belajar yang ditunjukkan oleh siswa mengacu

pada pengaruh yang diberikan oleh teman serta lingkungan dimana siswa berada. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menjabarkan hasil temuan sebagai berikut.

Temuan Observasi dan Wawancara

Hasil penelitian mengacu pada hasil observasi peneliti selama di kelas IV SD Negeri 1 Krandegan pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika dengan materi bangun datar. Pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 1 Krandegan dengan menggunakan berbagai bentuk pola belajar merupakan acuan untuk mendapatkan data penelitian sesuai dengan tabel 1. sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi secara Klasikal

| Gaya Belajar | Pernyataan | Hasil pengamatan | | | | |
|--------------|--|------------------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Visual | Peserta didik seringkali membaca tulisan yang terdapat di kelas | V | | | | |
| | Peserta didik mudah memahami pembelajaran dengan membaca cepat | V | | | | |
| | Peserta didik lebih suka membaca sendiri daripada dibacakan | V | | | | |
| Total | | 90% | | | | |
| Auditori | Peserta didik berbicara sendiri tanpa sebab | V | | | | |
| | Peserta didik lebih suka mengingat apa yang di dengar daripada yang dibaca | V | | | | |
| | Peserta didik lebih suka mendengar daripada membaca | V | | | | |
| Total | | 80% | | | | |
| Kinestetik | Peserta didik seringkali menggerakkan kaki dan bulpen | V | | | | |
| | Peserta didik tidak betah duduk dalam jangka waktu yang lama | V | | | | |
| | Tidak bisa duduk diam, Selalu berlarian kesana-kesini | V | | | | |
| | Peserta didik suka belajar dengan menggerak-gerakan tubuh | V | | | | |
| Total | | 80% | | | | |

Berdasarkan hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas IV SD Negeri 1 Krandegan dijabarkan sebagai berikut.

a. Gaya Belajar Visual

Peserta didik mampu belajar dengan membaca, melihat gambar/video yang disediakan guru mendapatkan penilaian sangat baik. Hal ini didukung dengan 11 siswa kelas IV menyukai pelaksanaan pembelajaran matematika dengan membaca melihat gambar

terkadang guru memberikan pembelajaran melalui video interaktif yang menarik.

b. Gaya Belajar Auditori

Peserta didik belajar dengan mendapatkan penilaian baik hal ini didukung dengan 6 peserta didik kelas IV bersungguh-sungguh saat guru memberikan penjelasan. Peserta didik akan mengerjakan tugas sampai semuanya selesai dan komplit mendapatkan penilaian baik hal ini didukung dengan 9 peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan sampai dengan selesai.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Siswa suka mengerjakan tugas dengan berkelompok dan berpindah pindah tempat sesuai kelompoknya.

Mendapatkan penilaian baik hal ini didukung dengan data 8 peserta didik suka melakukan pembelajaran dengan model berkelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan gaya belajar Visual merupakan gaya belajar yang banyak disukai oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Krandegan. Penggunaan media pembelajaran alternatif seperti video pembelajaran dan gambar memberikan kemudahan pada peserta didik untuk memahami materi dan mengerjakan tugas yang diberikan. Guru sebagai fasilitator mampu memberikan kemudahan untuk siswa mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Sehingga, perberdaan kualitas kemampuan

peserta didik dalam memahami materi dapat diminimalisir dengan gaya belajar yang tepat serta pendekatan yang sesuai kebutuhan belajar peserta didik.

Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV pada pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun datar, mayoritas siswa dengan gaya belajar auditori merupakan gaya belajar yang lebih membutuhkan penguatan pada hafalan baik materi yang diberikan atau terhadap rumus matematika yang ada di materi pembelajaran. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih mengeksplorasi gaya belajar seperti memberikan kesempatan untuk mendengarkan musik, memberikan tambahan literasi dan tidak mengganggu cara siswa untuk belajar, agar lebih mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yaitu bapak Muyoto dan ibu Sumiati yang telah memberikan support. Kepada bapak Aditya Pringga Satria yang ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. Taufik (2010). Pemuda dan Perubahan Sosial. Jakarta: jalan Sutra
- Destiana Vidya Prastiwi. (2011). Hubungan Antara Konsentrasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Deporter, Bobbi dan Hernacki. (2010). Quantum Learning. Kaifa: Bandung

- Ghufron, M. dan Risnawati, N.R. (2013:42). Korelasi Antara gaya belajar terhadap hasil belajar: Ar- Ruzz Media.
- Pitadjeng. (2006). Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan. Jakarta: Depdiknas.
- Rachmawati, T. Daryanto (2015) Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sari, A. K. (2014). Analisis karakteristik gaya belajar vak (visual, auditorial, kinestetik) mahasiswa pendidikan informatika angkatan 2014. Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika, 1(1).
- Suparman, S. (2010). Gaya mengajar yang menyenangkan siswa. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sutama, S. (2014). Pengembangan Pembelajaran Matematika Kontekstual Berbasis Lesson Study di SD Pasca Bencana Erupsi Merapi Selo Boyolali Jawa Tengah. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiman. (2011). Peningkatan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Uno, B. (2007). Hamzah, Model Pembelajaran Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif.